

## LAMPIRAN PERATURAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 14/Permentan/OT.140/3/2011

TANGGAL : 15 Maret 2011

### PEDOMAN PENILAIAN PENYULUH PERTANIAN SWADAYA TELADAN

#### I. PENDAHULUAN

##### A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006, tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, mengamanatkan bahwa penyelenggaraan penyuluhan dilakukan oleh penyuluh pertanian Pegawai Negeri Sipil (PNS), penyuluh pertanian swadaya dan/atau penyuluh pertanian swasta.

Sumber Daya Manusia pertanian terutama Penyuluh Pertanian Swadaya, memegang peranan sangat strategis dalam pencapaian 4 (empat) sukses pembangunan pertanian melalui pemberdayaan petani dan pelaku usaha, untuk itu penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian harus ditingkatkan kompetensinya dalam mengawal program tersebut. Untuk memberi motivasi terhadap Penyuluh Pertanian Swadaya yang mempunyai prestasi dibidang pembangunan pertanian, perlu diberikan penghargaan, agar pembangunan pertanian dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Penetapan Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan, dilaksanakan melalui proses penilaian yang obyektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penilaian tersebut harus memberikan gambaran yang akurat dan terukur terhadap kinerja penyuluh pertanian yang dinilai yang perlu diperhatikan dalam penilaian Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan, adalah: (1) penilaian harus mempunyai hubungan dengan kinerja penyuluh pertanian yang dinilai; (2) adanya standar atau ukuran yang dipakai untuk menilai kinerja penyuluh pertanian; dan (3) sistem penilaian yang mudah dipahami dan dimengerti. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, perlu disusun pedoman yang mengatur tata cara dan mekanisme penilaian terhadap Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan.

##### B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi pelaksana yang terlibat dalam penetapan Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan.
2. Tujuan penilaian terhadap calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan adalah memberikan motivasi kepada Penyuluh Pertanian Swadaya untuk lebih meningkatkan kinerjanya sebagai mitra kerja penyuluh pertanian PNS dalam menyelenggarakan penyuluhan pertanian di perdesaan.

##### C. RUANG LINGKUP

Penilaian penyuluh pertanian swadaya teladan meliputi penentuan sasaran, persyaratan, penilaian terhadap calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan dan penetapan Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan.

## D. PENGERTIAN

Dalam pedoman ini yang dimaksud dengan :

1. Penyuluhan Pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan.
2. Pelaku utama kegiatan pertanian adalah petani, pekebun, dan peternak, beserta keluarga intinya.
3. Penyuluh Pertanian adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang pada satuan organisasi lingkup pertanian untuk melakukan kegiatan penyuluhan.
4. Penyuluh Pertanian Swadaya adalah pelaku utama yang berhasil dalam usahanya dan warga masyarakat lainnya yang dengan kesadarannya sendiri mau dan mampu menjadi penyuluh.
5. Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan adalah Penyuluh Pertanian Swadaya yang diberikan tanda kehormatan oleh Pemerintah dan pemerintah daerah atas prestasi kerjanya sebagai mitra kerja Penyuluh Pertanian PNS di bidang penyuluhan pertanian di perdesaaan yang diperoleh melalui proses seleksi (penilaian) dari setiap tingkatan pemerintahan yang diselenggarakan oleh lembaga penyuluhan pertanian pemerintah.

## II. SASARAN DAN PERSYARATAN

### A. Sasaran

Sasaran yang akan dinilai Penyuluh Pertanian Swadaya yang berada di desa/kelurahan.

### B. Persyaratan

Penyuluh Pertanian Swadaya yang akan dicalonkan sebagai penyuluh pertanian swadaya teladan harus memenuhi persyaratan umum dan administrasi.

Persyaratan Umum, sebagai berikut :

1. Warga Negara Indonesia;
2. Tidak pernah mendapat hukuman ringan/berat;
3. Telah menjadi Penyuluh Pertanian Swadaya secara terus menerus paling sedikit 5 (lima) tahun;
4. Memiliki keterampilan dan keahlian teknis dalam bidang pertanian;
5. Mampu bermitra dengan Penyuluh Pertanian PNS dalam melakukan kegiatan penyuluhan bidang pertanian;
6. Memiliki dan atau mengelola usaha di bidang pertanian yang berhasil dan dapat dicontoh oleh masyarakat sekitarnya.

Persyaratan Administrasi, sebagai berikut :

1. Identitas calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan (Form 1);
2. Daftar Riwayat Hidup (Form 2);
3. Surat Pengukuhan sebagai Penyuluh Swadaya;
4. Bukti/dokumen dari unsur dan sub unsur kegiatan yang dinilai;
5. Surat Keterangan tidak pernah mendapat hukuman;
6. Surat Rekomendasi dari Penyuluh Pertanian PNS sebagai mitra dalam bekerja (Form 3), Pimpinan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Tingkat Kecamatan (Form 4) dan Kabupaten/Kota (Form 5).

### III. PENILAIAN

#### A. Aspek Penilaian

Penilaian terhadap calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan dilakukan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut :

1. Prestasi Kerja dan Karya Khusus (bobot 800)
  - a. menyusun rencana kerja penyuluhan pertanian setiap tahun yang dikoordinasikan dengan kelembagaan penyuluhan pertanian pada 3 (tiga) tahun terakhir.
  - b. melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun setiap tahun dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
  - c. pertemuan koordinasi dengan penyuluh pertanian PNS/pelaku utama/pelaku usaha dalam 3 (tiga) tahun terakhir:
  - d. Mengikuti kegiatan rembug/pertemuan teknis/temu lapang/kursus/diklat dengan pelaku utama dan pelaku usaha dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
  - e. menumbuhkembangkan kelembagaan petani (poktan/gapoktan/asosiasi/korporasi) dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
  - f. menjalin kemitraan usaha dengan pihak yang terkait dibidang tugasnya.
  - g. menumbuhkembangkan jiwa kepemimpinan/kewirausahaan pelaku utama :
    - 1) memberikan materi kepemimpinan;
    - 2) memberikan materi kewirausahaan.
  - h. menyampaikan informasi dan teknologi baru yang tepat guna kepada pelaku utama.
  - i. melaksanakan proses pembelajaran secara partisipatif dalam 3 (tiga) tahun terakhir :
    - 1) percontohan/demplot/demfarm/demarea, pengembangan model usaha agribisnis;
    - 2) penyusunan materi penyuluhan pertanian (leaflet, brosur, CD, dan lain-lain).
  - j. menyusun laporan kegiatan penyuluhan pertanian yang dilaksanakan.

- 2. Tingkat kesulitan lokasi, terdiri atas:
  - a. lokasi dan kondisi wilayah kerja;
  - b. jarak tempuh tempat tinggal dengan wilayah binaan;
  - c. jumlah wilayah binaan.
- 3. Jumlah kelembagaan binaan/gapoktan/asosiasi/korporasi, terdiri atas:
  - a. jumlah kelompok tani;
  - b. jumlah gabungan kelompok tani;
  - c. jumlah asosiasi/korporasi.

Bobot penilaian masing-masing unsur dari setiap aspek untuk penetapan Penyuluh Pertanian Teladan seperti tercantum pada *Form 5 dan Form 6*.

B. Metode Penilaian

Penilaian calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- 1. Seleksi Persyaratan Umum dan Administrasi  
Seleksi persyaratan umum digunakan sebagai dasar untuk dapat atau tidaknya calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan dinilai selanjutnya. Sedangkan seleksi administrasi dimaksudkan untuk memeriksa kelengkapan administrasi dalam penilaian calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan;
- 2. Observasi Lapangan  
Observasi lapangan dimaksudkan untuk menilai secara langsung kinerja calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan dengan menggunakan instrumen penilaian.

C. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian dilakukan secara berjenjang sebagai berikut:

| No. | Tingkat            | Kegiatan  |
|-----|--------------------|---|
| 1.  | Kecamatan          | Pimpinan kelembagaan penyuluhan pertanian kecamatan melakukan penilaian dan mengusulkan 1 (satu) calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan kepada Tim Penilai kabupaten/kota dengan melampirkan kelengkapan administrasi, dan rekapitulasi hasil penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. |
| 2.  | Kabupaten/<br>Kota | a. Tim Penilai kabupaten/kota memeriksa dan merekapitulasi kelengkapan administrasi calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan yang diusulkan oleh pimpinan kelembagaan penyuluhan pertanian kecamatan;   |

| No. | Tingkat  | Kegiatan   |
|-----|----------|--|
|     |          | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Tim Penilai kabupaten/kota memilih paling sedikit 3 (tiga) calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan kabupaten/kota;</li> <li>c. Bupati/Walikota cq. kelembagaan penyuluhan pertanian kabupaten/kota mengusulkan 3 (tiga) calon Penyuluh Pertanian Teladan kepada Tim Penilai Provinsi dan Tim Penilai Pusat dengan melampirkan kelengkapan administrasi dan rekapitulasi hasil penilaian masing-masing calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan.</li> </ul>  |
| 3.  | Provinsi | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tim Penilai provinsi memeriksa dan merekapitulasi kelengkapan administrasi calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan yang diusulkan oleh bupati/walikota;</li> <li>b. Tim Penilai provinsi memilih paling sedikit 3 (tiga) calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan tingkat provinsi;</li> <li>c. Gubernur cq. kelembagaan penyuluhan provinsi mengusulkan 3 (tiga) calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan kepada Tim Penilai pusat dengan melampirkan kelengkapan administrasi dan rekapitulasi hasil penilaian masing-masing calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan tingkat nasional;</li> <li>d. Calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan yang diusulkan oleh gubernur cq. kelembagaan penyuluhan provinsi bukan berdasarkan peringkat.</li> </ul> |
| 4.  | Pusat    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tim Penilai Pusat melakukan seleksi administrasi terhadap seluruh calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan yang diusulkan oleh gubernur cq. kelembagaan penyuluhan provinsi;</li> <li>b. Tim Penilai Pusat melakukan verifikasi administrasi dan observasi lapangan terhadap calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan;</li> <li>c. Tim Penilai Pusat mengusulkan kepada Menteri Pertanian 1 (satu) Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan dari setiap provinsi;</li> <li>d. Menteri Pertanian menetapkan 1 (satu) Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan dari setiap provinsi sebagai Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan tingkat nasional.</li> </ul>  |

#### D. Organisasi Pelaksana

Organisasi pelaksana penilaian calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan dimulai dari kabupaten/kota, provinsi dan pusat dengan organisasi pelaksana, sebagai berikut :

##### 1. Kabupaten/Kota

Tim Penilai kabupaten/kota ditetapkan oleh bupati/walikota dengan susunan keanggotaan terdiri atas unsur unit kerja yang membidangi penyuluhan pertanian dan unit kerja teknis terkait.

##### 2. Provinsi

Tim Penilai provinsi ditetapkan oleh gubernur dengan susunan keanggotaan terdiri atas unsur unit kerja yang membidangi penyuluhan pertanian dan unit kerja teknis terkait.

##### 3. Pusat

Tim Penilai Pusat ditetapkan oleh Menteri Pertanian cq. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

#### E. Tugas dan Tanggung jawab Organisasi Pelaksana

##### 1. Kabupaten/Kota, terdiri atas:

- a. Tim Penilai kabupaten/kota bertugas melakukan penilaian baik kelengkapan administrasi maupun observasi lapangan terhadap calon penyuluh pertanian swadaya teladan yang diusulkan oleh Pimpinan Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Kecamatan;
- b. Tim Penilai kabupaten/kota dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretariat Tim Penilai;
- c. Tim Penilai kabupaten/kota bertanggungjawab kepada bupati/ walikota.

##### 2. Provinsi, terdiri atas:

- a. Tim Penilai provinsi bertugas melakukan penilaian baik administrasi maupun observasi lapangan terhadap calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan yang diusulkan oleh bupati/walikota;
- b. Tim Penilai provinsi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretariat Tim Penilai;
- c. Tim Penilai provinsi bertanggungjawab kepada Gubernur.

##### 3. Pusat

- a. Tim Penilai pusat bertugas melakukan verifikasi administrasi maupun observasi lapangan terhadap calon Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan yang diusulkan oleh gubernur c.q kelembagaan penyuluhan pertanian provinsi;
- b. Tim Penilai Pusat dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretariat Tim Penilai;
- c. Tim Penilai pusat bertanggungjawab kepada Menteri Pertanian.

#### IV. PENGHARGAAN

Penghargaan diberikan kepada Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bupati/Walikota, Gubernur dan/atau Menteri Pertanian.

#### V. PEMBIAYAAN

Pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan penilaian dan pemberian penghargaan kepada Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan dapat bersumber dari APBN dan/atau APBD provinsi dan kabupaten/kota.

#### VI. PENUTUP

Pedoman ini merupakan acuan bagi pelaksana dalam penetapan Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan agar lebih meningkatkan kinerjanya sebagai mitra kerja penyuluh pertanian PNS dalam menyelenggarakan penyuluhan pertanian di perdesaan.

MENTERI PERTANIAN,

SUSWONO

IDENTITAS CALON PENYULUH PERTANIAN SWADAYA TELADAN

Pas  
Photo  
4x6  
(2 buah)

|  |   |                                     |
|--|---|-------------------------------------|
| 1. Nama Lengkap                                | : | .....                               |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir (Usia)                | : | .....                               |
| 3. Jenis Kelamin                               | : | Laki-laki/Perempuan*)               |
| 4. Status Perkawinan                           | : | Tidak (Menikah/Menikah/Janda/Duda*) |
| 5. Pendidikan Terakhir                         | : | .....                               |
| 6. Pekerjaan Utama                             | : | .....                               |
| 7. Mulai menjadi Penyuluh<br>Pertanian Swadaya | : | .....                               |
| 8. Wilayah Binaan                              | : | .....                               |
| 9. Alamat                                      | : | .....                               |
| a. Dusun                                       | : | .....                               |
| b. Desa/Kelurahan                              | : | .....                               |
| c. Kecamatan                                   | : | .....                               |
| d. Kabupaten/Kota                              | : | .....                               |
| e. Provinsi                                    | : | .....                               |
| 10. Telepon Rumah/Hp                           | : | .....                               |
| 11. Jumlah Tanggungan                          | : | .....                               |
| a. Isteri/Suami                                | : | .....orang                          |
| b. Anak  | : | .....                               |
| • Belum/Tidak Sekolah                          | : | .....orang                          |
| • SD   | : | .....orang                          |
| • SMP  | : | .....orang                          |
| • SMA  | : | .....orang                          |
| • Perguruan Tinggi                             | : | .....orang                          |

.....  
Yang Bersangkutan,

(.....)

Keterangan :  
\*) coret yang tidak perlu.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama lengkap

:
2. Tempat dan tanggal lahir:

:
3. Pendidikan terakhir

:
4. Jenis kelamin

:
5. Status perkawinan

:
6. Jumlah tanggungan

:

.....orang
7. Alamat tempat tinggal

:
- a. Desa/Kelurahan

:
- b. Kecamatan/BPP

:
- c. Kabupaten/Kota

:
- d. Provinsi

:
8. Usahatani/agribisnis yang dilakukan :

:

| No. | Jenis Usaha/Komoditi | Volume/Luas (ekor/Ha) | Pemasaran      |               | Keterangan |
|-----|----------------------|-----------------------|----------------|---------------|------------|
|     |                      |                       | Dalam Kab/Kota | Luar Kab/Kota |            |
| 1.  |                      |                       |                |               |            |
| 2.  |                      |                       |                |               |            |
| 3.  |                      |                       |                |               |            |

9. Pelatihan/kursus yang pernah diikuti

:
- a.

:

.....tahun.....
- b.

:

.....tahun.....
- c.

:

.....tahun.....
10. Pertemuan/rembug/lokakarya yang pernah diikuti :

:
- a.

:

.....sebagai.....
- b.

:

.....sebagai.....
- c.

:

.....sebagai.....
- d.

:

.....sebagai.....
11. Kelompoktani/gabungan kelompokkani yang dibinanya :

:
- a.

:
- b.

:
- c.

:
- d.

:

Setelah dilakukan pengamatan, yang bersangkutan memenuhi persyaratan untuk dicalonkan sebagai Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan.

.....

LEMBAR REKOMENDASI KEPUASAN PETANI

| No. | Uraian Kegiatan   | Tingkat Kepuasan |            |            | Mengetahui |              |
|-----|---|------------------|------------|------------|------------|--------------|
|     |   | Puas             | Cukup Puas | Tidak Puas | Nama*)     | Tanda Tangan |
| 1.  | Kegiatan Persiapan Penyuluhan Pertanian: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi potensi wilayah;</li> <li>- Memandu penyusunan rencana usaha petani;</li> <li>- Penyusunan programa penyuluhan pertanian;</li> <li>- Penyusunan rencana Kerja Penyuluhan Pertanian.</li> </ul> |                  |            |            |            |              |
| 2.  | Kegiatan pelaksanaan penyuluhan pertanian: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Materi Penyuluhan Pertanian;</li> <li>- Perencanaan dan Penerapan Metoda Penyuluhan Pertanian;</li> <li>- Menumbuhkan/mengembangkan kelembagaan Petani.</li> </ul>                             |                  |            |            |            |              |
| 3.  | Kegiatan Evaluasi dan Pelaporan Penyuluhan Pertanian: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian;</li> <li>- Evaluasi dampak pelaksanaan penyuluhan pertanian.</li> </ul>   |                  |            |            |            |              |
| 4.  | Kegiatan Pengembangan Penyuluhan Pertanian: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis;</li> <li>- Kajian kebijakan pengembangan penyuluhan pertanian;</li> <li>- Pengembangan metoda/ sistem kerja penyuluhan pertanian.</li> </ul>                           |                  |            |            |            |              |

| No. | Uraian Kegiatan  | Tingkat Kepuasan |            |            | Mengetahui |              |
|-----|--|------------------|------------|------------|------------|--------------|
|     |  | Puas             | Cukup Puas | Tidak Puas | Nama*)     | Tanda Tangan |
| 5.  | Kegiatan Pengembangan Profesi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kegiatan karya tulis/karya ilmiah di bidang pertanian;</li> <li>- Menerjemahkan/menyadur buku dan bahan-bahan di bidang pertanian;</li> <li>- Memberikan konsultasi di bidang pertanian yang bersifat konsep.</li> </ul> |                  |            |            |            |              |
| 6.  | Lokasi dan Kondisi Wilayah Kerja.  |                  |            |            |            |              |
| 7.  | Pengembangan Swadaya dan Swakarsa Petani.  |                  |            |            |            |              |
| 8.  | Pengembangan Hubungan Kerjasama dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah.  |                  |            |            |            |              |

Ketua,

(.....)

**REKOMENDASI ATASAN LANGSUNG**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama lengkap : .....  
Alamat : .....

Menerangkan bahwa :

Nama Penyuluh Pertanian Swadaya: .....  
NIP : .....  
Alamat : .....

Setelah dilakukan pengamatan, yang bersangkutan memenuhi persyaratan untuk dicalonkan sebagai Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan.

.....  
Atasan Ybs,

(.....)

SURAT KETERANGAN ATASAN LANGSUNG

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama lengkap : .....  
Alamat : .....

Menerangkan bahwa :

Nama Penyuluh Pertanian Swadaya: .....  
NIP : .....  
Alamat : .....

Setelah dilakukan pengamatan, yang bersangkutan tidak pernah mendapat hukuman dan tidak pernah mendapatkan penghargaan sebagai Penyuluh Pertanian Swadaya Teladan Tingkat Nasional selama 5 (lima) tahun terakhir.

.....

Atasan Ybs,

(.....)

MATRIK PENILAIAN CALON PENYULUH SWADAYA TELADAN

| No. | Unsur yang dinilai<br>Sub Unsur/Indikator   | Bobot<br>Penilaian<br>(1.000) | Nilai Bobot |          |      |
|-----|---|-------------------------------|-------------|----------|------|
|     |   |                               | Prov.       | Kab/Kota | Kec. |
| I.  | PRESTASI KERJA DAN KARYA KHUSUS.  | 800                           |             |          |      |
| 1.  | Menyusun rencana kerja penyuluhan pertanian setiap tahun yang dikoordinasikan dengan kelembagaan penyuluhan pertanian pada 3 (tiga) tahun terakhir. | 50                            | 10          | 15       | 25   |
|     | 1) Ada, 3 (tiga) tahun.   |                               | 10          | 15       | 25   |
|     | 2) Ada, 2 (dua) tahun.  |                               | 7           | 10       | 15   |
|     | 3) Ada, 1 (satu) tahun.   |                               | 3           | 5        | 10   |
|     | 4) Tidak ada/tidak dikoordinasikan.   |                               | 0           | 0        | 0    |
| 2.  | Melaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun setiap tahun, dalam 3 (tiga) tahun terakhir.              | 50                            | 10          | 15       | 25   |
|     | 1) Ada laporan, 3 (tiga) tahun.   |                               | 10          | 15       | 25   |
|     | 2) Ada laporan, 2 (dua) tahun.  |                               | 7           | 10       | 15   |
|     | 3) Ada laporan, 1 (satu) tahun.   |                               | 3           | 5        | 10   |
|     | 4) Tidak ada laporan.   |                               | 0           | 0        | 0    |
| 3.  | Pertemuan Koordinasi dengan penyuluh pertanian PNS/pelaku utama/pelaku usaha dalam 3 (tiga) tahun terakhir.   | 50                            | 10          | 15       | 25   |
|     | 1) ≥ 10 (sepuluh) kali.   |                               | 10          | 15       | 25   |
|     | 2) 5 – 9 kali.  |                               | 7           | 10       | 15   |
|     | 3) 1 – 4 kali.  |                               | 3           | 5        | 10   |
|     | 4) Tidak pernah.  |                               | 0           | 0        | 0    |
| 4.  | Mengikuti kegiatan rembug/pertemuan teknis/temu lapang/kursus/diklat dengan pelaku utama dan pelaku usaha dalam 3 (tiga) tahun terakhir.            | 50                            | 10          | 15       | 25   |
|     | 1) > 3 (tiga) kali.   |                               | 10          | 15       | 25   |
|     | 2) 2 kali.  |                               | 7           | 10       | 15   |
|     | 3) 1 kali.  |                               | 3           | 5        | 10   |
|     | 4) Tidak pernah.  |                               | 0           | 0        | 0    |

| No. | Unsur yang dinilai<br>Sub Unsur/Indikator   | Bobot<br>Penilaian<br>(1.000) | Nilai Bobot |           |      |
|-----|---|-------------------------------|-------------|-----------|------|
|     |   |                               | Prov.       | Kab/Kota. | Kec. |
| 5.  | Menumbuhkembangkan kelembagaan petani (poktan/gapoktan/asosiasi/korporasi) dalam 3 (tiga) tahun terakhir. | 100                           | 20          | 30        | 50   |
|     | 1) $\geq 6$ (enam) buah.  |                               | 20          | 30        | 50   |
|     | 2) 3 – 5 buah.  |                               | 15          | 20        | 30   |
|     | 3) 1- 2 buah.   |                               | 5           | 10        | 20   |
|     | 4) Tidak ada.   |                               | 0           | 0         | 0    |
| 6.  | Menjalin Kemitraan Usaha dengan pihak yang terkait dengan bidang tugasnya.                                | 100                           | 20          | 30        | 50   |
|     | 1) $\geq 6$ (enam) kontrak.   |                               | 20          | 30        | 50   |
|     | 2) 3 – 5 kontrak.   |                               | 15          | 20        | 30   |
|     | 3) 1- 2 kontrak.  |                               | 5           | 10        | 20   |
|     | 4) Tidak ada kontrak.   |                               | 0           | 0         | 0    |
| 7.  | Menumbuhkembangkan jiwa kepemimpinan/kewirausahaan pelaku utama.  | 125                           | 25          | 40        | 60   |
|     | a. Memberikan materi kepemimpinan   | 50                            | 10          | 15        | 25   |
|     | 1) $\geq 6$ (enam) kelompok.  |                               | 10          | 15        | 25   |
|     | 2) 3 – 5 kelompok.  |                               | 7           | 10        | 15   |
|     | 3) 1- 2 kelompok.   |                               | 3           | 5         | 10   |
|     | 4) Tidak pernah.  |                               | 0           | 0         | 0    |
|     | b. Memberikan materi kewirausahaan  | 75                            | 15          | 25        | 35   |
|     | 1) $\geq 6$ (enam) kelompok.  |                               | 15          | 25        | 35   |
|     | 2) 3 – 5 kelompok.  |                               | 10          | 15        | 20   |
|     | 3) 1- 2 kelompok.   |                               | 5           | 10        | 15   |
|     | 4) Tidak pernah.  |                               | 0           | 0         | 0    |
| 8.  | Menyampaikan informasi dan teknologi baru yang tepat guna kepada pelaku utama.                            | 75                            | 15          | 25        | 35   |
|     | 1) $> 6$ (enam) kelompok.   |                               | 15          | 25        | 35   |
|     | 2) 3 – 5 kelompok.  |                               | 10          | 15        | 20   |
|     | 3) 1- 2 kelompok.   |                               | 5           | 10        | 15   |
|     | 4) Tidak pernah.  |                               | 0           | 0         | 0    |
| 9.  | Melaksanakan proses pembelajaran secara partisipatif dalam 3 (tiga) tahun terakhir.                       | 150                           | 30          | 50        | 70   |
|     | a. Percontohan/demplot/demfarm/demarea, pengembangan model usaha agribisnis.                              | 75                            | 15          | 25        | 35   |
|     | 1. $> 6$ (enam) topik.  |                               | 15          | 25        | 35   |
|     | 2. 3 – 5 topik.   |                               | 10          | 15        | 20   |

| No.  | Unsur yang dinilai<br>Sub Unsur/Indikator                                       | Bobot<br>Penilaian<br>(1.000) | Nilai Bobot |           |      |
|------|---|-------------------------------|-------------|-----------|------|
|      |   |                               | Prov.       | Kab/kota. | Kec. |
|      | 3. 1- 2 topik.  |                               | 5           | 10        | 15   |
|      | 4. Tidak pernah.  |                               | 0           | 0         | 0    |
|      |   |                               |             |           |      |
|      | b. Penyusunan materi penyuluhan pertanian (leaflet, brosur, CD, dan lain-lain). | <b>75</b>                     | 15          | 25        | 35   |
|      | 1) > 6 (enam) judul.  |                               | 15          | 25        | 35   |
|      | 2) 3 – 5 judul  |                               | 10          | 15        | 20   |
|      | 3) 1- 2 judul.  |                               | 5           | 10        | 15   |
|      | 4) Tidak pernah.  |                               | 0           | 0         | 0    |
|      |   |                               |             |           |      |
| 10.  | Menyusun laporan kegiatan penyuluhan pertanian yang dilaksanakan.               | <b>50</b>                     | 10          | 15        | 25   |
|      | 1) > 6 (enam) laporan.  |                               | 10          | 15        | 25   |
|      | 2) 3 – 5 laporan.   |                               | 7           | 10        | 15   |
|      | 3) 1 – 2 laporan  |                               | 3           | 5         | 10   |
|      | 4) Tidak ada.   |                               | 0           | 0         | 0    |
|      |   |                               |             |           |      |
| II.  | Tingkat kesulitan lokasi.   | <b>100</b>                    |             |           |      |
|      |   |                               |             |           |      |
| 1.   | Lokasi dan kondisi wilayah kerja.   | <b>40</b>                     | 5           | 15        | 20   |
|      | 1) Sangat sulit (berbukit dan menyeberang sungai).                              |                               | 5           | 15        | 20   |
|      | 2) Sulit (berbukit-bukit).  |                               | 3           | 10        | 13   |
|      | 3) Sedang (datar).  |                               | 2           | 5         | 7    |
|      | 4) Tidak sulit.   |                               | 0           | 0         | 0    |
|      |   |                               |             |           |      |
| 2.   | Jarak tempuh tempat tinggal dengan wilayah binaan.                              | 30                            | 5           | 10        | 15   |
|      | 1) $\geq$ 10 km.  |                               | 5           | 10        | 15   |
|      | 2) 6 – 9 km.  |                               | 3           | 7         | 10   |
|      | 3) 1 – 5 km.  |                               | 2           | 3         | 5    |
|      | 4) Tidak jauh.  |                               | 0           | 0         | 0    |
|      |   |                               |             |           |      |
| 3.   | Jumlah wilayah binaan.  | 30                            | 5           | 10        | 15   |
|      | 1) $\geq$ 3 (tiga) desa.  |                               | 5           | 10        | 15   |
|      | 2) 2 (dua) desa.  |                               | 3           | 7         | 10   |
|      | 3) 1 (satu) desa.   |                               | 2           | 3         | 5    |
|      | 4) Tidak ada.   |                               | 0           | 0         | 0    |
|      |   |                               |             |           |      |
| III. | JUMLAH KELOMPOK BINAAN/ GAPOKTAN/ASOSIASI/KORPORASI.                            | 100                           | 18          | 32        | 50   |
|      |   |                               |             |           |      |
| 1.   | Jumlah kelompoktani.  | 50                            | 10          | 15        | 25   |
|      | 1) $\geq$ 5 (lima) kelompok.  |                               | 10          | 15        | 25   |
|      | 2) 3 – 4 kelompok.  |                               | 7           | 10        | 15   |
|      | 3) 1 – 2 kelompok.  |                               | 3           | 5         | 10   |
|      | 4) Tidak ada.   |                               | 0           | 0         | 0    |
|      |   |                               |             |           |      |



| No. | Unsur yang dinilai<br>Sub Unsur/Indikator | Bobot<br>Penilaian<br>(1.000) | Nilai Bobot |           |      |
|-----|---|-------------------------------|-------------|-----------|------|
|     |   |                               | Prov.       | Kab/kota. | Kec. |
| 2.  | Jumlah gabungan kelompok tani             | 30                            | 5           | 10        | 15   |
|     | 1) $\geq 3$ (tiga) buah.                  |                               | 5           | 10        | 15   |
|     | 2) 2 (dua) buah.                          |                               | 3           | 7         | 10   |
|     | 3) 1 (satu) buah.                         |                               | 2           | 3         | 5    |
|     | 4) Tidak ada.                             |                               | 0           | 0         | 0    |
|     |   |                               |             |           |      |
| 3.  | Jumlah asosiasi/korporasi.                | 20                            | 3           | 7         | 10   |
|     | 1) $\geq 5$ (lima) buah.                  |                               | 3           | 7         | 10   |
|     | 2) 3 – 4 buah.                            |                               | 2           | 5         | 7    |
|     | 3) 1 – 2 buah.                            |                               | 1           | 2         | 3    |
|     | 4) Tidak ada.                             |                               | 0           | 0         | 0    |

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN CALON PENYULUH PERTANIAN  
SWADAYA TELADAN TINGKAT KECAMATAN  
KECAMATAN .....  
KABUPATEN/KOTA .....

| No. | Nama<br>Penyuluh Pertanian<br>Swadaya | Desa Asal | Nilai Hasil<br>Perhitungan |
|-----|---------------------------------------|-----------|----------------------------|
| 1.  |                                       |           |                            |
| 2.  |                                       |           |                            |
| 3.  |                                       |           |                            |
| 4.  |                                       |           |                            |
| 5.  |                                       |           |                            |
| 6.  |                                       |           |                            |
| 7.  |                                       |           |                            |
| 8.  |                                       |           |                            |
| 9.  |                                       |           |                            |
| 10. |                                       |           |                            |
| 11. |                                       |           |                            |
| 12. |                                       |           |                            |
| 13. |                                       |           |                            |
| 14. |                                       |           |                            |
| 15. |                                       |           |                            |
| 16. |                                       |           |                            |
| 17. |                                       |           |                            |
| 18. |                                       |           |                            |
| 19. |                                       |           |                            |
| 20. |                                       |           |                            |
| 21. |                                       |           |                            |
| 22. |                                       |           |                            |
| 23. |                                       |           |                            |
| 24. |                                       |           |                            |
| 25. |                                       |           |                            |
| 26. |                                       |           |                            |
| 27. |                                       |           |                            |
| 28. |                                       |           |                            |
| 29. |                                       |           |                            |
| 30. |                                       |           |                            |
| 31. |                                       |           |                            |
| 32. |                                       |           |                            |
| 33. |                                       |           |                            |
| 34. |                                       |           |                            |
| 35. |                                       |           |                            |

Ketua Tim Penilai Kecamatan,

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN CALON PENYULUH PERTANIAN  
SWADAYA TELADAN TINGKAT KABUPATEN  
KABUPATEN/KOTA .....  
PROVINSI .....

| No. | Nama Penyuluh Pertanian<br>Swadaya | BPP | Desa Asal | Nilai Hasil<br>Perhitungan |
|-----|------------------------------------|-----|-----------|----------------------------|
| 1.  |                                    |     |           |                            |
| 2.  |                                    |     |           |                            |
| 3.  |                                    |     |           |                            |
| 4.  |                                    |     |           |                            |
| 5.  |                                    |     |           |                            |
| 6.  |                                    |     |           |                            |
| 7.  |                                    |     |           |                            |
| 8.  |                                    |     |           |                            |
| 9.  |                                    |     |           |                            |
| 10. |                                    |     |           |                            |
| 11. |                                    |     |           |                            |
| 12. |                                    |     |           |                            |
| 13. |                                    |     |           |                            |
| 14. |                                    |     |           |                            |
| 15. |                                    |     |           |                            |
| 16. |                                    |     |           |                            |
| 17. |                                    |     |           |                            |
| 18. |                                    |     |           |                            |
| 19. |                                    |     |           |                            |
| 20. |                                    |     |           |                            |
| 21. |                                    |     |           |                            |
| 22. |                                    |     |           |                            |
| 23. |                                    |     |           |                            |
| 24. |                                    |     |           |                            |
| 25. |                                    |     |           |                            |
| 26. |                                    |     |           |                            |
| 27. |                                    |     |           |                            |
| 28. |                                    |     |           |                            |
| 29. |                                    |     |           |                            |
| 30. |                                    |     |           |                            |
| 31. |                                    |     |           |                            |
| 32. |                                    |     |           |                            |
| 33. |                                    |     |           |                            |
| 34. |                                    |     |           |                            |
| 35. |                                    |     |           |                            |

Ketua Tim Penilai Kabupaten

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN CALON PENYULUH PERTANIAN  
SWADAYA TELADAN TINGKAT PROVINSI  
PROVINSI .....

| No. | Nama Penyuluh<br>Pertanian Swadaya | BPP | Asal<br>Kabupaten | Nilai Hasil<br>Perhitungan |
|-----|------------------------------------|-----|-------------------|----------------------------|
| 1.  |                                    |     |                   |                            |
| 2.  |                                    |     |                   |                            |
| 3.  |                                    |     |                   |                            |
| 4.  |                                    |     |                   |                            |
| 5.  |                                    |     |                   |                            |
| 6.  |                                    |     |                   |                            |
| 7.  |                                    |     |                   |                            |
| 8.  |                                    |     |                   |                            |
| 9.  |                                    |     |                   |                            |
| 10. |                                    |     |                   |                            |
| 11. |                                    |     |                   |                            |
| 12. |                                    |     |                   |                            |
| 13. |                                    |     |                   |                            |
| 14. |                                    |     |                   |                            |
| 15. |                                    |     |                   |                            |
| 16. |                                    |     |                   |                            |
| 17. |                                    |     |                   |                            |
| 18. |                                    |     |                   |                            |
| 19. |                                    |     |                   |                            |
| 20. |                                    |     |                   |                            |
| 21. |                                    |     |                   |                            |
| 22. |                                    |     |                   |                            |
| 23. |                                    |     |                   |                            |
| 24. |                                    |     |                   |                            |
| 25. |                                    |     |                   |                            |
| 26. |                                    |     |                   |                            |
| 27. |                                    |     |                   |                            |
| 28. |                                    |     |                   |                            |
| 29. |                                    |     |                   |                            |
| 30. |                                    |     |                   |                            |
| 31. |                                    |     |                   |                            |
| 32. |                                    |     |                   |                            |
| 33. |                                    |     |                   |                            |
| 34. |                                    |     |                   |                            |
| 35. |                                    |     |                   |                            |

Ketua Tim Penilai Provinsi,